



## PELATIHAN SISTEM DASHBOARD MUTU TERINTEGRASI: OPTIMALISASI PENJAMINAN MUTU INTERNAL BERBASIS *CLOUD* *COMPUTING* UNTUK AKSELERASI RE-AKREDITASI SDN NEGERI BAYONGBONG KEC. PONTANG KAB. SERANG

Furtasan Ali Yusuf<sup>1</sup>, Hamidah<sup>2</sup>, Jaka Wijaya Kusuma<sup>3</sup>, B.H. Hayadi<sup>4</sup>, Mutoharoh<sup>5</sup>, Nono  
Suhada<sup>6</sup>, Rosi Novelia<sup>7</sup>, Siti Muzdalifah<sup>8</sup>, Vina Sudistiana<sup>9</sup>, Erwin Nauval<sup>10</sup>, Siti Arofa<sup>11</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup>Universitas Bina Bangsa

Corresponden Email: [fay@binabangsa.ac.id](mailto:fay@binabangsa.ac.id)<sup>1</sup>

### Abstract

*This community service activity aimed to improve the capacity of teachers and education staff in implementing an integrated quality dashboard system based on cloud computing to support the acceleration of school re-accreditation at SDN Negeri Bayongbong, Pontang District, Serang Regency. The activity was conducted in September 2025 using participatory training, hands-on practice, mentoring, and evaluation approaches. The program focused on strengthening the Internal Quality Assurance System (IQAS) through digital transformation in school administration and quality management. The results showed significant improvements in participants' understanding and skills regarding cloud-based document management, digital quality monitoring, and integrated dashboard operation. The implementation of the quality dashboard system increased administrative efficiency, simplified access to accreditation documents, and supported real-time monitoring of educational quality standards. In addition, the activity contributed to strengthening a digital-based quality culture within the school environment. The mentoring process also enabled participants to independently manage accreditation data and educational quality documents through a centralized cloud computing system. Overall, the program successfully supported the school's readiness for re-accreditation while promoting effective, efficient, and sustainable digital governance in primary education management.*

**Keywords:** *Quality Dashboard, Cloud computing, Internal Quality Assurance, School Accreditation, Digital Education Management.*

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kapasitas guru dan tenaga kependidikan dalam penerapan sistem dashboard mutu terintegrasi berbasis *cloud computing* guna mendukung akselerasi re-akreditasi sekolah di SDN Negeri Bayongbong Kecamatan Pontang Kabupaten Serang. Kegiatan dilaksanakan pada bulan September 2025 melalui pendekatan pelatihan partisipatif, praktik langsung, pendampingan, dan evaluasi. Program ini difokuskan pada penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui transformasi digital dalam administrasi dan pengelolaan mutu sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman dan keterampilan peserta terkait pengelolaan dokumen berbasis cloud, monitoring mutu digital, serta pengoperasian dashboard mutu terintegrasi. Implementasi sistem dashboard mutu mampu meningkatkan efisiensi administrasi, mempermudah akses dokumen akreditasi, dan mendukung monitoring capaian standar pendidikan secara real time. Selain itu, kegiatan ini turut memperkuat budaya mutu berbasis digital di lingkungan sekolah. Proses pendampingan juga membantu peserta mengelola data akreditasi dan dokumen mutu secara mandiri melalui sistem *cloud computing* yang terpusat. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mendukung kesiapan sekolah menghadapi re-akreditasi serta mendorong tata kelola pendidikan dasar yang efektif, efisien, dan berkelanjutan di era digital.

**Kata Kunci:** *Dashboard Mutu, Cloud computing, Penjaminan Mutu Internal, Akreditasi Sekolah, Manajemen Pendidikan Digital.*

---

## LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Dalam era transformasi digital, lembaga pendidikan dituntut mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi informasi agar tata kelola sekolah menjadi lebih efektif, efisien, dan akuntabel. Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran, tetapi juga oleh sistem penjaminan mutu internal yang terstruktur dan berkelanjutan.

Menurut penelitian oleh Rahman dan Nugraha (2023), penerapan digitalisasi manajemen sekolah mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data akademik serta mempercepat proses pengambilan keputusan berbasis mutu. Selain itu, perkembangan teknologi *cloud computing* memberikan peluang besar bagi sekolah untuk mengintegrasikan data mutu secara real time sehingga mendukung penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara menyeluruh.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pelatihan Sistem Dashboard Mutu Terintegrasi: Optimalisasi Penjaminan Mutu Internal Berbasis *Cloud computing* untuk Akselerasi Re-Akreditasi SDN Negeri Bayongbong Kecamatan Pontang Kabupaten Serang” dilatarbelakangi oleh kebutuhan sekolah dasar dalam meningkatkan kesiapan menghadapi proses re-akreditasi. Re-akreditasi sekolah memerlukan dokumen mutu yang lengkap, terstruktur, dan mudah diakses. Namun, pada kenyataannya masih banyak sekolah dasar yang menghadapi kendala dalam pengelolaan data mutu karena sistem administrasi masih dilakukan secara manual. Kondisi tersebut menyebabkan proses evaluasi mutu menjadi lambat dan kurang efektif. Penelitian yang dilakukan oleh Andriani dan Setiawan (2023) menjelaskan bahwa penggunaan dashboard mutu berbasis digital dapat membantu sekolah dalam memonitor capaian indikator mutu pendidikan secara lebih sistematis dan terukur.

SDN Negeri Bayongbong Kecamatan Pontang Kabupaten Serang dipilih sebagai lokasi kegiatan pengabdian karena sekolah tersebut sedang mempersiapkan proses re-akreditasi dan membutuhkan penguatan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan penjaminan mutu berbasis teknologi. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa pengelolaan dokumen mutu masih tersebar di berbagai perangkat penyimpanan sehingga menyulitkan proses monitoring dan evaluasi. Selain itu, keterbatasan kemampuan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam memanfaatkan teknologi digital menjadi tantangan tersendiri dalam implementasi sistem penjaminan mutu internal berbasis *cloud computing*. Menurut Fauzi dan Rahman (2024), keberhasilan implementasi penjaminan mutu sekolah sangat dipengaruhi oleh kompetensi digital tenaga pendidik serta dukungan sistem informasi yang terintegrasi.

Optimalisasi penjaminan mutu internal berbasis *cloud computing* menjadi salah satu solusi strategis dalam mendukung percepatan re-akreditasi sekolah. Teknologi *cloud computing* memungkinkan penyimpanan data secara terpusat, aman, dan mudah diakses kapan saja. Sistem dashboard mutu terintegrasi juga membantu sekolah dalam menyajikan informasi mutu secara visual sehingga memudahkan kepala sekolah dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan. Penelitian oleh Hidayat et al. (2022) menyatakan bahwa implementasi *cloud computing* pada manajemen pendidikan mampu meningkatkan efisiensi administrasi sekolah dan mempercepat layanan akademik. Selain itu, penggunaan dashboard digital dapat membantu sekolah dalam memetakan capaian standar nasional pendidikan secara lebih akurat.

Fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa banyak sekolah masih mengalami kesulitan dalam memenuhi indikator akreditasi akibat lemahnya pengelolaan data mutu dan minimnya pemanfaatan teknologi informasi (Mutoharoh, et.al., 2025). Sebagian besar dokumen administrasi sekolah belum terdigitalisasi dengan baik sehingga proses pencarian data membutuhkan waktu yang cukup lama (Haorah, 2025). Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kesiapan sekolah dalam menghadapi visitasi akreditasi. Di sisi lain, perkembangan kebijakan pendidikan saat ini mendorong sekolah untuk menerapkan tata kelola berbasis digital sebagai bagian dari transformasi pendidikan nasional. Oleh karena itu, pelatihan sistem dashboard mutu terintegrasi menjadi sangat penting untuk meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan dalam mengelola data mutu sekolah secara modern dan terstruktur.

Implementasi kegiatan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu sosialisasi sistem dashboard mutu, pelatihan penggunaan aplikasi berbasis *cloud computing*, pendampingan penginputan data mutu sekolah, serta evaluasi penggunaan sistem dalam mendukung re-akreditasi sekolah. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya digitalisasi penjaminan mutu internal serta meningkatkan keterampilan penggunaan teknologi dalam pengelolaan administrasi sekolah. Dengan adanya dashboard mutu terintegrasi, SDN Negeri Bayongbong diharapkan dapat mempercepat proses penyusunan dokumen akreditasi, meningkatkan efisiensi kerja, dan memperkuat budaya mutu sekolah secara berkelanjutan.

Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pelatihan sistem digital berbasis *cloud computing* memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas penjaminan mutu pendidikan serta kesiapan sekolah menghadapi akreditasi. Penelitian yang dilakukan oleh Andriani dan Setiawan (2023) menunjukkan bahwa implementasi dashboard mutu interaktif mampu membantu sekolah dasar dalam memantau capaian indikator mutu secara real time sehingga proses evaluasi menjadi lebih cepat dan terukur. Selanjutnya, Fauzi dan Rahman (2024) menjelaskan bahwa pendampingan penjaminan mutu berbasis Total Quality Management (TQM) dapat meningkatkan keterlibatan guru dalam pengelolaan administrasi mutu sekolah secara sistematis dan berkelanjutan. Penelitian lain oleh Hidayat et al. (2022) menyatakan bahwa penggunaan *cloud computing* dalam sistem administrasi pendidikan mampu meningkatkan efisiensi penyimpanan data serta mempercepat akses dokumen akreditasi sekolah. Selain itu, Suryana et al. (2021) mengungkapkan bahwa penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui pemanfaatan teknologi digital memberikan dampak positif terhadap kesiapan sekolah dalam menghadapi re-akreditasi karena seluruh dokumen dapat terintegrasi dengan baik. Hal serupa juga dijelaskan oleh Prasetyo dan Lestari (2025) yang menyatakan bahwa pelatihan digitalisasi manajemen mutu sekolah berbasis dashboard online mampu meningkatkan kompetensi digital tenaga pendidik serta memperkuat budaya mutu sekolah dalam menghadapi transformasi pendidikan abad ke-21.

Berdasarkan berbagai kegiatan dan penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelatihan sistem dashboard mutu terintegrasi berbasis *cloud computing* sangat relevan untuk diterapkan di SDN Negeri Bayongbong Kecamatan Pontang Kabupaten Serang sebagai upaya akselerasi re-akreditasi sekolah dan penguatan tata kelola mutu pendidikan berbasis teknologi digital.

Kegiatan pelatihan sistem dashboard mutu terintegrasi berbasis *cloud computing* memberikan implikasi positif terhadap peningkatan tata kelola sekolah yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel. Implementasi sistem digital ini membantu sekolah dalam menyusun, menyimpan, serta mengakses dokumen mutu secara cepat dan terstruktur sehingga mendukung percepatan proses re-akreditasi. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kompetensi digital guru dan tenaga kependidikan dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara berkelanjutan dan adaptif terhadap perkembangan transformasi pendidikan digital.

Pelaksanaan kegiatan ini juga memiliki implikasi terhadap penguatan budaya mutu sekolah melalui pemanfaatan data yang terintegrasi dan berbasis evaluasi berkelanjutan. Kepala sekolah dapat memanfaatkan dashboard mutu sebagai alat monitoring capaian standar pendidikan secara real time sehingga proses pengambilan keputusan menjadi lebih tepat sasaran. Di sisi lain, penggunaan *cloud computing* mampu mengurangi risiko kehilangan data administrasi sekolah dan meningkatkan efisiensi kerja tenaga kependidikan dalam pengelolaan dokumen akreditasi maupun pelaporan mutu pendidikan sekolah secara menyeluruh.

Kebaruan dari kegiatan pengabdian ini terletak pada integrasi sistem dashboard mutu berbasis *cloud computing* yang dirancang secara khusus untuk mendukung percepatan re-akreditasi sekolah dasar melalui penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara digital dan terpusat. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pelatihan penggunaan aplikasi, tetapi juga mengintegrasikan pendampingan pengelolaan data mutu sekolah secara real time berbasis indikator akreditasi. Pendekatan tersebut menjadi inovasi baru dalam pengembangan tata kelola mutu pendidikan dasar karena memadukan digitalisasi administrasi, monitoring mutu interaktif, dan penguatan kompetensi sumber daya manusia sekolah secara simultan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)**

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan mekanisme pengelolaan mutu pendidikan yang dilakukan secara mandiri dan berkelanjutan oleh satuan pendidikan untuk memastikan terpenuhinya Standar Nasional Pendidikan. Implementasi SPMI menekankan proses pemetaan mutu, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan peningkatan mutu secara terus-menerus. Menurut Wahyuni dan Prakoso (2022), penerapan SPMI berbasis digital mampu meningkatkan efektivitas monitoring mutu sekolah secara terukur. Selain itu, penelitian oleh Kurniawan et al. (2024) menjelaskan bahwa

penguatan budaya mutu sekolah melalui SPMI berpengaruh terhadap kesiapan sekolah dalam menghadapi re-akreditasi.

### **Cloud computing dalam Manajemen Pendidikan**

*Cloud computing* merupakan teknologi penyimpanan dan pengelolaan data berbasis internet yang memungkinkan akses informasi secara fleksibel, aman, dan terintegrasi. Dalam bidang pendidikan, *cloud computing* dimanfaatkan untuk mendukung administrasi sekolah, penyimpanan dokumen, dan sistem informasi akademik secara efisien. Menurut penelitian Saputra dan Hidayati (2023), implementasi *cloud computing* pada manajemen sekolah dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data dan mempercepat layanan administrasi pendidikan. Sementara itu, Yusuf et al. (2021) menyatakan bahwa penggunaan teknologi cloud mampu mendukung transformasi digital sekolah melalui integrasi data yang lebih sistematis dan mudah diakses.

### **Dashboard Management System**

*Dashboard management system* merupakan sistem visualisasi data yang digunakan untuk menampilkan informasi penting secara cepat, akurat, dan mudah dipahami dalam mendukung pengambilan keputusan organisasi. Dalam konteks pendidikan, dashboard mutu digunakan untuk memantau capaian indikator mutu sekolah secara real time. Menurut Fitriani dan Nugroho (2025), dashboard mutu digital mampu meningkatkan efektivitas evaluasi kinerja sekolah karena data tersaji secara interaktif dan terintegrasi. Penelitian lain oleh Ramadhan et al. (2022) juga menjelaskan bahwa penggunaan dashboard berbasis web membantu sekolah dalam mempercepat proses monitoring dan evaluasi dokumen akreditasi pendidikan.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Metode dan Prosedur Kegiatan**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara sistematis untuk meningkatkan kemampuan guru dan tenaga kependidikan dalam mengelola sistem dashboard mutu terintegrasi berbasis *cloud computing*. Kegiatan dilaksanakan selama satu bulan pada September 2025 di SDN Negeri Bayongbong Kecamatan Pontang Kabupaten Serang melalui pendekatan pelatihan, pendampingan, praktik langsung, serta evaluasi implementasi sistem penjaminan mutu internal berbasis digital.

### **Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode partisipatif dan praktik langsung (*hands-on training*). Pendekatan partisipatif dilakukan dengan melibatkan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan hingga evaluasi implementasi sistem dashboard mutu. Metode praktik langsung digunakan

agar peserta mampu memahami penggunaan aplikasi berbasis *cloud computing* secara teknis dan aplikatif dalam pengelolaan dokumen mutu sekolah.

Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan *collaborative learning*, yaitu peserta dilibatkan dalam diskusi kelompok dan simulasi penginputan data mutu sekolah berdasarkan indikator akreditasi. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam memahami sistem digitalisasi mutu sekolah secara efektif. Menurut Hidayat dan Nugraha (2023), pelatihan berbasis praktik langsung lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi digital tenaga pendidik dibandingkan metode ceramah konvensional.

### Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur agar tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal. Tahapan kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan pelatihan, pendampingan implementasi sistem, dan evaluasi hasil kegiatan.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Tahapan Kegiatan	Aktivitas	Waktu Pelaksanaan
Persiapan	Observasi kebutuhan sekolah dan koordinasi pelaksanaan	Minggu I September 2025
Pelatihan	Pelatihan penggunaan dashboard mutu berbasis cloud	Minggu II September 2025
Pendampingan	Praktik penginputan dan pengelolaan dokumen mutu	Minggu III September 2025
Evaluasi	Monitoring implementasi dan evaluasi hasil kegiatan	Minggu IV September 2025

Sumber: Tim Pelaksana Pengabdian, 2025.

Tabel 1 menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian dilaksanakan secara bertahap selama empat minggu agar proses transfer pengetahuan dan keterampilan dapat berjalan optimal. Tahap persiapan dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan sekolah terkait penjaminan mutu digital. Tahap pelatihan difokuskan pada pengenalan sistem dashboard mutu berbasis *cloud computing*. Selanjutnya, tahap pendampingan bertujuan memperkuat kemampuan praktik peserta, sedangkan tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas implementasi sistem dalam mendukung kesiapan re-akreditasi sekolah.

### Prosedur Pelaksanaan Pelatihan

Prosedur kegiatan dimulai dengan sosialisasi pentingnya transformasi digital dalam penjaminan mutu sekolah. Setelah itu, peserta diberikan pelatihan penggunaan dashboard mutu terintegrasi berbasis *cloud computing*, meliputi pengenalan fitur aplikasi, penginputan data standar mutu, pengunggahan dokumen akreditasi, serta monitoring capaian mutu sekolah secara real time.

Peserta mendapatkan pendampingan dalam menyusun dokumen administrasi mutu sekolah secara digital. Pendampingan dilakukan secara langsung oleh tim pengabdian melalui simulasi penggunaan sistem dan konsultasi teknis. Menurut Prasetyo et al. (2024), pendampingan berkelanjutan dalam implementasi sistem digital sekolah sangat penting untuk meningkatkan keberhasilan adaptasi teknologi oleh tenaga pendidik.

Tabel 2. Materi Pelatihan Dashboard Mutu Terintegrasi

Materi Pelatihan	Tujuan	Output
Konsep SPMI Digital	Memahami penjaminan mutu berbasis digital	Pemahaman sistem mutu
Penggunaan <i>Cloud computing</i>	Memahami penyimpanan data digital	Kemampuan pengelolaan data
Dashboard Mutu Sekolah	Mengoperasikan sistem dashboard mutu	Monitoring mutu sekolah
Simulasi Akreditasi	Menyusun dokumen re-akreditasi digital	Dokumen mutu terintegrasi

Sumber: Tim Pelaksana Pengabdian, 2025.

Tabel 2 menjelaskan materi utama yang diberikan kepada peserta selama pelatihan berlangsung. Materi disusun berdasarkan kebutuhan sekolah dalam mendukung penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal dan percepatan re-akreditasi sekolah. Setiap materi dirancang tidak hanya meningkatkan pemahaman teoritis peserta, tetapi juga keterampilan praktik penggunaan sistem digital berbasis *cloud computing*. Dengan demikian, peserta diharapkan mampu menerapkan dashboard mutu secara mandiri dan berkelanjutan dalam tata kelola mutu sekolah.



Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan Pelatihan 1



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan Pelatihan 2

## Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi langsung, wawancara, dan penilaian hasil praktik peserta dalam menggunakan dashboard mutu terintegrasi. Evaluasi bertujuan mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi pelatihan serta efektivitas implementasi sistem digital dalam pengelolaan mutu sekolah. Selain itu, evaluasi juga dilakukan terhadap kemampuan peserta dalam menyusun dokumen akreditasi berbasis digital dan penggunaan *cloud computing* secara mandiri.

Hasil evaluasi menjadi dasar perbaikan dan pengembangan kegiatan lanjutan agar implementasi dashboard mutu dapat berjalan secara berkelanjutan. Melalui kegiatan ini diharapkan SDN Negeri Bayongbong mampu membangun budaya mutu sekolah berbasis teknologi informasi yang lebih efektif, efisien, dan adaptif terhadap tuntutan transformasi pendidikan digital.

## PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai “Pelatihan Sistem Dashboard Mutu Terintegrasi: Optimalisasi Penjaminan Mutu Internal Berbasis *Cloud computing* untuk Akselerasi Re-Akreditasi SDN Negeri Bayongbong Kecamatan Pontang Kabupaten Serang” dilaksanakan selama bulan September 2025. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan guru dan tenaga kependidikan dalam mengelola sistem penjaminan mutu berbasis digital melalui dashboard mutu terintegrasi yang mendukung efektivitas penyusunan dokumen re-akreditasi sekolah.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme tinggi selama pelaksanaan pelatihan dan pendampingan. Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan observasi terhadap kondisi administrasi sekolah dan sistem pengelolaan dokumen mutu yang masih dilakukan secara manual. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar dokumen akreditasi tersimpan secara terpisah sehingga menyulitkan proses monitoring dan evaluasi. Setelah pelaksanaan pelatihan, peserta mulai memahami pentingnya digitalisasi pengelolaan mutu sekolah menggunakan sistem berbasis *cloud computing*.

Tabel 3. Hasil Observasi Awal Pengelolaan Mutu Sekolah

Aspek Pengamatan	Kondisi Awal	Kondisi Setelah Pelatihan
Pengelolaan Dokumen	Manual dan tersebar	Digital dan terintegrasi
Penyimpanan Data	Hardcopy dan flashdisk	<i>Cloud computing</i>
Monitoring Mutu	Belum sistematis	Dashboard interaktif
Kesiapan Akreditasi	Kurang optimal	Lebih terstruktur

Sumber: Hasil Pengabdian Tim Pelaksana, 2025.

Tabel 3 menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam pengelolaan mutu sekolah setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian. Sebelum pelatihan, pengelolaan dokumen mutu masih dilakukan secara manual menggunakan penyimpanan konvensional sehingga proses pencarian data membutuhkan waktu cukup lama. Setelah pelatihan, sekolah mulai menerapkan sistem penyimpanan berbasis *cloud computing* yang memungkinkan dokumen mutu tersimpan secara terpusat dan mudah

diakses. Dashboard mutu interaktif juga membantu sekolah melakukan monitoring capaian standar mutu pendidikan secara lebih sistematis dan efektif.

Pada tahap pelaksanaan pelatihan, peserta diberikan materi mengenai konsep Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), penggunaan *cloud computing* dalam administrasi sekolah, serta praktik penggunaan dashboard mutu terintegrasi. Peserta terdiri dari kepala sekolah, guru, operator sekolah, dan tenaga administrasi. Kegiatan berlangsung secara interaktif melalui simulasi penggunaan sistem dashboard dalam penginputan data mutu dan dokumen akreditasi sekolah.

Selain pelatihan teknis, kegiatan pendampingan juga dilakukan secara langsung untuk memastikan peserta mampu mengoperasikan sistem dashboard mutu secara mandiri. Tim pengabdian memberikan bimbingan terkait proses pengunggahan dokumen, pemetaan indikator mutu sekolah, serta penggunaan fitur monitoring capaian mutu berbasis digital. Hasil pendampingan menunjukkan peningkatan keterampilan peserta dalam menggunakan teknologi informasi untuk mendukung tata kelola sekolah.

Tabel 4. Tingkat Pemahaman Peserta Setelah Pelatihan

<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Sebelum Pelatihan</b>	<b>Setelah Pelatihan</b>
Pemahaman SPMI Digital	45%	88%
Penggunaan <i>Cloud computing</i>	38%	85%
Pengoperasian Dashboard	32%	90%
Pengelolaan Dokumen Digital	40%	87%

Sumber: Hasil Evaluasi Pelatihan, 2025.

Tabel 4 memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan dashboard mutu terintegrasi. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta belum memahami konsep *cloud computing* dan dashboard mutu digital secara optimal. Setelah pelatihan dan praktik langsung, tingkat pemahaman peserta meningkat secara signifikan, terutama pada kemampuan pengoperasian dashboard mutu dan pengelolaan dokumen digital sekolah. Hasil ini menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik langsung efektif meningkatkan kompetensi digital tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sekolah dasar.

Kegiatan pengabdian menghasilkan sistem dashboard mutu sederhana yang dapat digunakan sekolah untuk mendukung proses monitoring dan evaluasi mutu pendidikan. Dashboard tersebut memuat menu pengelolaan dokumen standar nasional pendidikan, data administrasi sekolah, laporan mutu, dan kesiapan akreditasi. Sistem ini dirancang agar mudah digunakan oleh seluruh warga sekolah dan dapat diakses secara daring melalui perangkat komputer maupun telepon pintar.

Dalam implementasinya, peserta mulai melakukan digitalisasi dokumen sekolah secara bertahap. Dokumen yang sebelumnya tersimpan dalam bentuk fisik mulai dipindahkan ke penyimpanan cloud sehingga memudahkan proses pengarsipan dan pencarian data. Kepala sekolah juga mulai memanfaatkan dashboard mutu sebagai media monitoring capaian indikator mutu pendidikan secara real time.

Tabel 5. Dampak Implementasi Dashboard Mutu Terintegrasi

Dampak Kegiatan	Sebelum Implementasi	Setelah Implementasi
Efisiensi Administrasi	Rendah	Tinggi
Akses Dokumen	Terbatas	Cepat dan fleksibel
Monitoring Mutu	Tidak terintegrasi	Terintegrasi digital
Kesiapan Re-Akreditasi	Belum maksimal	Lebih siap

Sumber: Monitoring Tim Pengabdian, 2025.

Tabel 5 menunjukkan bahwa implementasi dashboard mutu terintegrasi memberikan dampak positif terhadap efektivitas tata kelola sekolah. Penggunaan sistem berbasis *cloud computing* membantu sekolah meningkatkan efisiensi administrasi dan mempercepat akses dokumen mutu. Selain itu, monitoring mutu sekolah menjadi lebih terstruktur karena seluruh data tersimpan dalam satu sistem digital yang terintegrasi. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya kesiapan SDN Negeri Bayongbong dalam menghadapi proses re-akreditasi sekolah secara lebih optimal dan berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian berjalan dengan baik dan memperoleh respons positif dari seluruh peserta. Peserta menyatakan bahwa pelatihan dashboard mutu terintegrasi sangat membantu dalam memahami pengelolaan mutu sekolah berbasis teknologi informasi. Keberhasilan kegiatan ini juga didukung oleh keterlibatan aktif kepala sekolah dan seluruh tenaga pendidik dalam mengikuti setiap tahapan pelatihan dan pendampingan. Dengan adanya sistem dashboard mutu berbasis *cloud computing*, sekolah diharapkan mampu meningkatkan budaya mutu pendidikan serta memperkuat kesiapan menghadapi transformasi digital dalam tata kelola pendidikan.

## Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dashboard mutu terintegrasi berbasis *cloud computing* di SDN Negeri Bayongbong Kecamatan Pontang Kabupaten Serang menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pengelolaan mutu sekolah memberikan dampak positif terhadap efektivitas administrasi dan kesiapan re-akreditasi sekolah. Hasil kegiatan ini memperlihatkan bahwa pemanfaatan teknologi digital mampu membantu sekolah meningkatkan efisiensi pengelolaan dokumen mutu, mempercepat monitoring capaian standar pendidikan, dan memperkuat budaya mutu berbasis data.

### 1. Peningkatan Kompetensi Digital Tenaga Pendidik

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan dashboard mutu terintegrasi berhasil meningkatkan kompetensi digital guru dan tenaga kependidikan dalam pengelolaan sistem mutu sekolah. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta belum memahami penggunaan *cloud computing* dan dashboard mutu digital. Setelah pelatihan, peserta mampu melakukan penginputan data, pengunggahan dokumen, serta monitoring mutu sekolah secara mandiri. Kondisi ini menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik langsung efektif meningkatkan keterampilan teknologi tenaga pendidik.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Hidayat dan Nugraha (2023) yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung mampu meningkatkan kompetensi teknologi guru dalam pengelolaan administrasi pendidikan digital. Penelitian Yusuf, Hidayati, dan Ramadhan (2025) juga menjelaskan bahwa dashboard mutu digital membantu meningkatkan kesiapan tenaga kependidikan dalam menghadapi transformasi pendidikan berbasis teknologi serta mempercepat adaptasi sistem informasi sekolah.

## **2. Efektivitas *Cloud computing* dalam Pengelolaan Dokumen Mutu**

Penggunaan *cloud computing* dalam kegiatan ini memberikan kemudahan bagi sekolah dalam menyimpan dan mengakses dokumen mutu secara terintegrasi. Sebelum implementasi sistem, dokumen administrasi sekolah masih tersebar dalam berbagai media penyimpanan manual sehingga proses pencarian data memerlukan waktu cukup lama. Setelah penggunaan dashboard mutu berbasis cloud, seluruh dokumen dapat diakses secara cepat dan fleksibel.

Kegiatan ini sesuai dengan kegiatan Naibaho, Aritonang, dan Silaban (2023) yang menyatakan bahwa *cloud computing* memberikan manfaat berupa efisiensi penyimpanan data, akses informasi yang lebih cepat, dan keamanan dokumen yang lebih baik dalam lingkungan pendidikan. Penelitian Dwiyatno, Wahyuningrum, Krisnaningsih, Rahmat, dan Jubaedi (2024) juga menjelaskan bahwa pemanfaatan *cloud computing* dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi sekolah melalui sistem penyimpanan data yang terpusat dan mudah diakses.

## **3. Dashboard Mutu sebagai Pendukung Re-Akreditasi Sekolah**

Implementasi dashboard mutu terintegrasi membantu sekolah dalam mempersiapkan dokumen re-akreditasi secara lebih sistematis dan terstruktur. Dashboard memungkinkan sekolah melakukan monitoring capaian indikator mutu secara real time sehingga proses evaluasi menjadi lebih efektif. Kepala sekolah dapat memanfaatkan data dashboard untuk mengambil keputusan strategis terkait peningkatan mutu pendidikan.

Hasil kegiatan ini mendukung penelitian Gunawan, Gunadi, dan Dewi (2023) yang menjelaskan bahwa dashboard monitoring akreditasi berbasis web mampu membantu lembaga pendidikan dalam mempersiapkan dokumen akreditasi secara lebih efisien dan terstruktur. Selain itu, penelitian Hariyady, Paramita, dan Kusuma (2024) menyatakan bahwa sistem dashboard akreditasi dapat memberikan visualisasi capaian mutu pendidikan sehingga mempermudah monitoring dan evaluasi standar mutu sekolah secara berkelanjutan.

## **4. Penguatan Budaya Mutu Berbasis Digital**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis peserta, tetapi juga mendorong terbentuknya budaya mutu berbasis digital di lingkungan sekolah. Guru dan tenaga kependidikan mulai terbiasa menggunakan data digital dalam pengelolaan administrasi dan

evaluasi mutu pendidikan. Penggunaan dashboard mutu juga meningkatkan kesadaran pentingnya dokumentasi dan monitoring berkelanjutan dalam menjaga kualitas sekolah.

Kegiatan ini relevan dengan penelitian Dirgantari dan Sudaryanto (2023) yang menjelaskan bahwa penguatan budaya mutu sekolah perlu didukung oleh manajemen berbasis data dan evaluasi berkelanjutan. Penelitian Alqadri, Mustari, Zubair, dan Sumardi (2023) juga menyatakan bahwa pendampingan akreditasi sekolah mampu meningkatkan komitmen warga sekolah dalam menjaga standar mutu pendidikan secara konsisten melalui penguatan tata kelola administrasi dan sistem dokumentasi digital.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui “Pelatihan Sistem Dashboard Mutu Terintegrasi: Optimalisasi Penjaminan Mutu Internal Berbasis *Cloud computing* untuk Akselerasi Re-Akreditasi SDN Negeri Bayongbong Kecamatan Pontang Kabupaten Serang” telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan tata kelola mutu sekolah berbasis digital. Pelaksanaan kegiatan selama bulan September 2025 berhasil meningkatkan pemahaman serta keterampilan guru dan tenaga kependidikan dalam mengelola sistem penjaminan mutu internal menggunakan dashboard mutu berbasis *cloud computing*. Peserta mampu memahami konsep digitalisasi mutu sekolah, pengelolaan dokumen berbasis cloud, serta penggunaan dashboard sebagai media monitoring capaian standar pendidikan secara real time.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam sistem administrasi sekolah, terutama pada proses penyimpanan, pengelolaan, dan akses dokumen mutu yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Implementasi dashboard mutu terintegrasi membantu sekolah meningkatkan efisiensi administrasi, mempercepat proses monitoring mutu, dan mendukung kesiapan sekolah dalam menghadapi re-akreditasi secara lebih sistematis dan terstruktur. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong terbentuknya budaya mutu berbasis data dan teknologi informasi di lingkungan sekolah.

Melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan langsung, peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Keberhasilan kegiatan ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi *cloud computing* dan dashboard mutu digital dapat menjadi solusi strategis dalam mendukung transformasi tata kelola pendidikan dasar yang lebih efektif, efisien, adaptif, dan berkelanjutan di era digital.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kepala SDN Negeri Bayongbong Kecamatan Pontang Kabupaten Serang, seluruh guru dan tenaga kependidikan, serta tim pelaksana pengabdian yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Apresiasi juga diberikan kepada semua pihak yang berkontribusi dalam pelatihan dashboard mutu terintegrasi hingga kegiatan berjalan dengan baik dan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alqadri, B., Mustari, M., Zubair, M., & Sumardi, L. (2023). Bimbingan teknis akreditasi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Unwanul Falah NW Paok Lombok. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 71–75. <https://doi.org/10.29303/jpimi.v2i2.2854>
- Andriani, R., & Setiawan, D. (2023). Interactive quality dashboard implementation for accreditation improvement in elementary schools. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 30(2), 133–145. <https://doi.org/10.17509/jap.v30i2.49871>
- Dirgantari, A. S., & Sudaryanto, P. (2023). Analisis mutu pendidikan berdasarkan perspektif hasil akreditasi tahun 2022 Provinsi Papua. *KARIWARI SMART: Journal of Education Based on Local Wisdom*, 3(2), 59–72. <https://doi.org/10.53491/kariwarismart.v3i2.565>
- Dwiyatno, S., Wahyuningrum, R. W., Krisnaningsih, E., Rahmat, & Jubaedi, A. D. (2024). Pemanfaatan *cloud computing* untuk pengelolaan administrasi sekolah menggunakan metode Nextcloud. *ProTekInfo*, 11(2), 98–107. <https://doi.org/10.30656/protekinform.v11i2.9319>
- Fauzi, M., & Rahman, A. (2024). Pendampingan penjaminan mutu sekolah inklusif berbasis total quality management. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Indonesia*, 5(1), 44–56. <https://doi.org/10.26877/jppi.v5i1.17892>
- Fitriani, D., & Nugroho, S. (2025). Digital dashboard system for improving educational quality monitoring in primary schools. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Pendidikan*, 12(1), 77–89. <https://doi.org/10.37640/jtmp.v12i1.845>
- Gunawan, A., Gunadi, I. G. A., & Dewi, L. J. E. (2023). Development of a web-based dashboard system for monitoring study programme accreditation instruments. *Sinkron: Jurnal dan Penelitian Teknik Informatika*, 7(3), 1917–1931. <https://doi.org/10.33395/sinkron.v8i3.12799>
- Hariyady, H., Paramita, A. P., & Kusuma, W. A. (2024). Rancang bangun sistem dashboard akreditasi program studi standar 5 berbasis KPI. *Jurnal Repositor*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.22219/repositor.v2i1.30424>
- Hidayat, T., & Nugraha, P. (2023). Practice-based digital training model for improving teacher technology competence. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 25(2), 144–156. <https://doi.org/10.21009/jtp.v25i2.31544>
- Hidayat, T., Nugroho, A., & Sari, D. (2022). *Cloud computing* implementation in educational management systems to improve school services. *International Journal of Educational Technology*, 9(3), 201–210. <https://doi.org/10.1080/10494820.2022.2041234>
- Kurniawan, A., Pratiwi, L., & Setiaji, R. (2024). Strengthening internal quality assurance systems to improve school accreditation readiness. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 16(2), 101–113. <https://doi.org/10.29210/jmpi.v16i2.7421>
- Mutoharoh Mutoharoh, et.al. (2025). Penguatan Pemenuhan Delapan Standar Pendidikan melalui Workshop dan Pendampingan Penyusunan Dokumen Mutu SDIT Raudhatul Jannah Cilegon. *Mumtaza Journal Of Community Engagement*, 1–10.
- Mutoharoh, Haorah, S. (2025). Pendampingan Penyusunan Delapan Standar Nasional Pendidikan Di Satuan PAUD. *Abdimas Indonesian Journal*, 5, 247–252. <https://doi.org/10.59525/aij.v5i1.612>
- Naibaho, J. F., Arintonang, M., & Silaban, K. R. (2023). Sistem informasi sekolah berbasis cloud pada Dinas Pendidikan Kabupaten Humbang Hasundutan. *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 7(1), 97–102. <https://doi.org/10.46880/jmika.Vol7No1.pp97-102>
- Prasetyo, H., & Lestari, R. (2025). Digital quality management training through online dashboard systems for strengthening school accreditation readiness. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 14(1), 55–67. <https://doi.org/10.23887/jtpi.v14i1.68921>
- Prasetyo, H., Lestari, R., & Kurniawan, D. (2024). Assistance model for digital quality management implementation in schools. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 15(4), 288–301. <https://doi.org/10.29210/jmpi.v15i4.7812>

- Rahman, A., & Suryadi, B. (2022). Cloud-based school quality assurance systems in educational transformation. *International Journal of Educational Management*, 36(5), 722–734. <https://doi.org/10.1108/IJEM-11-2021-0432>
- Rahman, L., & Nugraha, P. (2023). Digital transformation in school management and educational quality improvement. *Journal of Education and Learning*, 17(4), 522–531. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v17i4.20789>
- Ramadhan, F., Hidayat, M., & Salsabila, N. (2022). Web-based accreditation dashboard for educational quality management. *International Journal of Educational Information Systems*, 5(3), 145–154. <https://doi.org/10.20895/ijeis.v5i3.2145>
- Saputra, R., & Hidayati, E. (2023). *Cloud computing* adoption in school management systems for digital transformation. *Journal of Educational Technology Development*, 11(4), 211–220. <https://doi.org/10.21009/jetd.v11i4.33210>
- Setiawan, D., & Fauziah, N. (2021). Participatory training approaches in improving educational quality management. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 201–210. <https://doi.org/10.29303/jppm.v4i3.2876>
- Suryana, E., Fitriani, N., & Kurniawan, A. (2021). Internal quality assurance system in improving school accreditation readiness. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 40(3), 611–623. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i3.41256>
- Wahyuni, S., & Prakoso, B. (2022). Digital-based internal quality assurance in improving educational governance. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 29(3), 188–198. <https://doi.org/10.17509/jap.v29i3.56122>
- Yusuf, M., Anwar, K., & Lestari, P. (2021). The role of *cloud computing* in supporting digital transformation in education. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 15(7), 98–109. <https://doi.org/10.3991/ijim.v15i07.21567>
- Yusuf, M., Hidayati, E., & Ramadhan, F. (2025). Integrated dashboard systems for accelerating school accreditation readiness. *Jurnal Administrasi Pendidikan Digital*, 7(1), 55–67. <https://doi.org/10.46743/japd.v7i1.9124>